

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sumber Data**

Adapun dalam penelitian ini data yang akan diolah menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber yang dikeluarkan oleh instansi–instansi pemerintah Kabupaten Lampung Barat. Data yang akan diolah dan dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Laporan Tahunan Keuangan tentang Target dan Realisasi Total Penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2005–2009 dari Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Barat.
2. Laporan Tahunan Keuangan tentang Target dan Realisasi Penerimaan Pendapatan asli Daerah (PAD) Tahun 2005–2009 yang berasal dari Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Barat.
3. Laporan Tahunan tentang Target dan Realisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2005–2009 yang berasal dari Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Barat.
4. Laporan Tahunan tentang Target dan Realisasi Retribusi Daerah di Dinas Perhubungan Tahun Anggaran 2005 - 2009 Kabupaten Lampung Barat.

## **B. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi dan penelitian kepustakaan, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, literatur dan hasil laporan dari institusi yang berhubungan dengan penelitian ini kemudian data tersebut dihitung dan dibahas untuk menghasilkan kesimpulan dari masalah yang telah dirumuskan.

## **C. Alat Analisis**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Dimana, analisis kuantitatif adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk menganalisis suatu permasalahan serta mencari pemecahannya dengan cara melakukan perhitungan-perhitungan terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau model-model analisis yang memiliki relevansi terhadap masalah yang diteliti.

Alat analisis yang digunakan untuk mengukur Kinerja Penerimaan Retribusi Daerah di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Barat adalah sebagai berikut :

### **1. Indeks Capaian Target Sumber-Sumber Retribusi Daerah di Dinas Perhubungan (Indeks Efektivitas)**

Indeks capaian target atau indeks efektivitas dihitung dengan cara melihat persentase realisasi dan target sumber-sumber Retribusi Daerah di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Barat tahun anggaran 2005-2009.

Untuk menghitung indeks capaian target digunakan rumus sebagai berikut :

$$ICT = \frac{\text{Realisasi Sumber}^2 \text{ Retribusi Daerah di Dinas Perhubungan } t}{\text{Target Sumber}^2 \text{ Retribusi Daerah di Dinas Perhubungan } t} \times 100\%$$

Keterangan :

ICT atau IE = Persentase Capaian Target

Retribusi Daerah di Dinas Perhubungan t = Retribusi Daerah di Dinas Perhubungan tahun tertentu

Target dikatakan baik, apabila realisasi yang berhasil dicapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan batas toleransi 9,99 % (mendekati rentang 90%-109,99%)

Hal ini menunjukkan efektifitas dari keuangan daerah. Kaidah keputusan batas toleransi capaian target adalah sebagai berikut : (Azmi Akhir, 1980 dikutip dari Margaretha R. Sabrina, 2007 : 29)

1. ICT bertoleransi antara 0–9,99 %..... Sangat Baik ( Skor = 5 )
2. ICT bertoleransi antara 10%–19,99 %.....Baik ( Skor = 4 )
3. ICT bertoleransi antara 20,99%–29,99 %.....Cukup Baik ( Skor = 3 )
4. ICT bertoleransi antara 30,99%–39,99 %.....Kurang Baik ( Skor = 2 )
5. ICT bertoleransi antara  $\geq 40\%$ ..... Tidak Baik ( Skor = 1 )

2. Indeks Share Sumber–Sumber Retribusi Daerah di Dinas Perhubungan (Indeks Kontribusi)

Share sumber–sumber Retribusi daerah di Dinas Perhubungan dihitung dengan melihat persentase rata–rata kontribusi sumber–sumber Retribusi Daerah di Dinas Perhubungan terhadap total penerimaan Retribusi Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Barat tahun anggaran 2005–2009.

Untuk menghitung indeks share dari sumber–sumber Retribusi Daerah di Dinas

Perhubungan digunakan rumus sebagai berikut :

$$IS = \frac{\text{Sumber-Sumber}^2 \text{ Retribusi Daerah di Dinas Perhubungan } t}{\text{Total Retribusi Daerah di Dinas Perhubungan}} \times 100\%$$

Keterangan :

IS = Persentase Indeks Share

Retribusi Daerah di Dinas Perhubungan t = Retribusi Daerah di Dinas  
Perhubungan tahun tertentu

Semakin besar kontribusi setiap sumber–sumber Retribusi daerah di Dinas

Perhubungan terhadap total penerimaan Retribusi Daerah di Dinas Perhubungan,

maka semakin baik indeks sharenya. Kaidah keputusan untuk indeks share adalah

sebagai berikut :

1. IS > Share rata–rata ..... Baik ( Skor 3 )

2. IS = Share rata–rata..... Cukup Baik ( Skor 2 )

3. IS < Share rata–rata..... Tidak baik ( Skor 1 )

3. Indeks Pertumbuhan Sumber–Sumber Retribusi Daerah di Dinas  
Perhubungan (Growth Index)

Untuk menghitung indeks pertumbuhan digunakan rumus sebagai berikut :

$$IG = \frac{X_t - X(t-1)}{X(t-1)} \times 100\%$$

Keterangan :

IG = Indeks Pertumbuhan

X<sub>t</sub> = Realisasi Penerimaan Sumber–sumber Retribusi Daerah di  
Dinas Perhubungan tahun tertentu

X (t –1) = Realisasi Penerimaan Sumber–sumber Retribusi Daerah di  
Dinas Perhubungan tahun sebelumnya.

Kaidah keputusan untuk indeks pertumbuhan adalah sebagai berikut :

1. IG > Indeks Pertumbuhan rata–rata ..... Baik ( Skor 3 )
2. IG = Indeks Pertumbuhan rata–rata ..... Cukup Baik ( Skor 2 )
3. IG < Indeks Pertumbuhan rata–rata ..... Tidak Baik ( Skor 1 )

#### **D. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Barat berdasarkan Keputusan Bupati Lampung Barat Nomor 36 Tahun 2003 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kabupaten Lampung Barat mempunyai :

1. Tugas Pokok
  - a. Sebagian kewenangan rumah tangga Pemerintah Kabupaten Lampung Barat (otonom) dalam bidang perhubungan yang menjadi kewenangannya dan tugas lain sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang–undangan yang berlaku.
  - b. Tugas desentralisasi dan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada Bupati.

## 2. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut diatas, Dinas Perhubungan

Kabupaten Lampung Barat mempunyai fungsi :

- a. Perumusan Kebijakan Teknis di bidang Perhubungan
- b. Pemberian Perizinan dan Pelaksanaan Umum
- c. Pembinaan Terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas di Bidang Perhubungan
- d. Pengelolaan Urusan Katatausahaan Dinas

## 3. Organisasi di Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Barat

Dalam menjalankan organisasi pemerintahan dan menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, maka disusun struktur organisasi di lingkup Dinas

Perhubungan Kabupaten Lampung Barat sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Bagian Tata Usaha terdiri dari :
  - a. Sub Bagian Kepegawaian dan Keuangan
  - b. Sub Bagian Umum dan Perlengkapan
  - c. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
3. Sub Dinas Perhubungan Darat terdiri dari :
  - a. Seksi Lalu-Lintas
  - b. Seksi Angkutan
  - c. Seksi Prasarana
  - d. Seksi Keselamatan dan Teknik Sarana
4. Sub Dinas Perhubungan Laut dan Postel terdiri dari :
  - a. Seksi Lalu Lintas Angkutan Laut

- b. Seksi Kepelabuhan
  - c. Seksi Penunjang Keselamatan Pelayaran
  - d. Seksi Pos dan Telekomunikasi
5. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
  6. Kelompok Jabatan Fungsional

Berdasarkan susunan organisasi yang telah ditetapkan ini, Dinas Perhubungan dapat menjalankan wewenang sebagai pengelola seluruh asset perhubungan yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Barat.